

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, didapatkan hasil sebagai berikut :

1. 2 guru penjas (6,45%) masuk kategori sangat berperan.
2. 17 guru penjas (54,84%) masuk kategori berperan.
3. 9 guru penjas (29,03%) masuk kategori kurang berperan.
4. 3 guru penjas (9,68%) masuk kategori tidak berperan.

Dari dapat disimpulkan bahwa peran guru penjas terhadap optimalisasi kegiatan UKS di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul berkategori berperan, dikarenakan sebanyak 17 guru penjas masuk dalam kategori berperan.

B. Implikasi hasil penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu menjadi masukan yang bermanfaat kepada para guru penjas orkes untuk lebih termotivasi dalam meningkatkan peran dan fungsinya di dalam kegiatan UKS serta lebih aktif untuk mengikuti penataran dan pelatihan UKS.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mengontrol kesungguhan, kondisi fisik, dan psikis tiap responden dalam mengisi angket.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini berdasarkan hasil isian angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam proses pengisian. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.
3. Adanya responden yang sedang berada dalam kondisi tidak sehat dan tidak memungkinkan peneliti untuk mengambil data penelitian.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, saran yang dapat disampaikan antara lain:

1. Bagi dinas kesehatan agar lebih memperhatikan sekolah-sekolah yang berada di daerah terpencil, terutama sekolah yang memiliki kondisi ruangan UKS yang sudah tidak layak pakai. Karena mengingat begitu pentingnya ruang UKS di sekolah.
2. Bagi sekolah agar lebih sering melakukan seminar bagi guru penjas maupun guru lain tentang bagaimana membina perilaku hidup sehat dan dapat mengoptimalkan fungsi UKS dalam pelayanan kesehatan sekolah.
3. Bagi guru penjas orkes agar menambah pengetahuan tentang hal-hal yang berhubungan dengan kesehatan dan UKS, serta lebih berperan aktif dalam meningkatkan UKS yang ada di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aip Syarifuddin dan Muhadi. (1992/1993). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Depdikbud.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Indan Endjang. (1983). *Kesehatan Masyarakat*. PT. Citra Aditya Bhakti. Jakarta
- Masri Singarimbun dan Sofian Efendi. (1987). *Metode Penelitian Survai*. Jakarta. PT Pustaka LP3ES Indonesia.
- Muhammad Surya. (2006). *Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Guru dan Dosen* : Pengurus Besar Persatuan Guru Republik Indonesia.
- Mu'rifah dan Hardianto Wibowo. (1991). *Pendidikan Kesehatan*. Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nana Sudjana dan Ibrahim. (2001). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung. Sinar Baru Algensindo.
- Nisma Heny Pangestutik. (2007). Peran Guru dan Siswa dalam optimalisasi Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah di SMA Negeri Se-Kabupaten Magelang. Skripsi. Yogyakarta: FIK. UNY.
- Poernomo, Sonja, dkk. (1982). Usaha Kesehatan Sekolah. Departemen Kesehatan RI. Jakarta.
- Rihatmoko. (2005). *Upaya Guru Pendidikan Jasmani SMA dan SMK Negeri se-Kabupaten Sleman Terhadap UKS*.
- Soenarjo. (2002). *Usaha Kesehatan Sekolah*. Jakarta. PT. Remaja Rosdakarya.
- Soenarko. (2000). Public Policy: Pengertian Pokok Untuk Memahami dan Analisa Kebijaksanaan Pemerintah, Cetakan Kedua. Jakarta: Airlangga University Press
- Soepono. (1984). *Kesehatan dan Usaha Kesehatan Sekolah*. Tiga Serangkai.
- Suharsimi Arikunto. (1997). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2005). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. CV Alfabeta.
- Sukintaka. (2001). *Teori Pendidikan Jasmani*. Solo: Est. Graphika.
- Sumarjo Basuki. (1981). *Usaha Kesehatan Sekolah*. Universitas Sebelas Maret. Solo.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Metode Research*. Yogyakarta. Andi.

Sutrisno Hadi. (2000). *Statistik*. Yogyakarta. Andi.